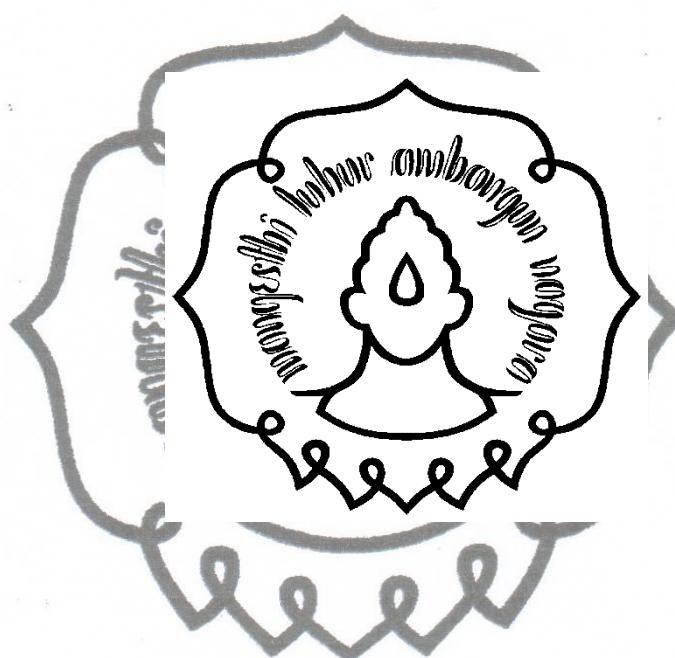


**PERBEDAAN PENGARUH PENGGUNAAN KETOROLAC DENGAN  
METAMIZOLE TERHADAP  
PEMBENTUKAN ADHESI PERITONIUM  
PASCA LAPAROTOMI ATAS INDIKASI PERITONITIS**

**Hasil Penelitian untuk Karya Akhir  
Dalam Bidang Ilmu Bedah**



**Ali Rachman  
NIM : S561302001**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I ILMU BEDAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
/ RSUD Dr. MOEWARDI  
SURAKARTA**  
*commit to user*  
**2017**

PENGESAHAN KARYA AKHIR

**PERBEDAAN PENGARUH PENGGUNAAN KETOROLAC DENGAN  
METAMIZOLE TERHADAP PEMBENTUKAN ADHESI PERITONIUM PASCA  
LAPAROTOMI**

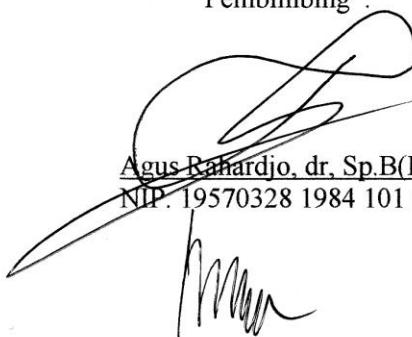
**HASIL TESIS**

Oleh :

ALI RACHMAN

Telah diuji dan disahkan oleh Dnguji PPDS I Ilmu Bedah FK UNS/ RSUD Dr. Moewardi  
Surakarta pada hari selasa, 05 Sepetmber 2017

Pembimbing :



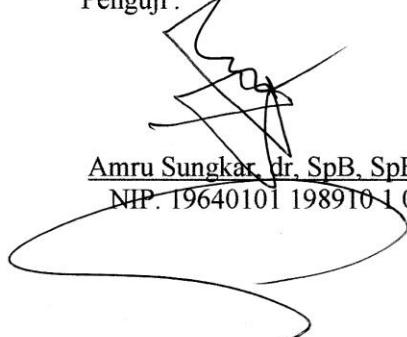
Agus Rahardjo, dr, Sp.B(K)BD  
NIP. 19570328 1984 101 001

Dr. Untung Alfianto, dr,SpBS  
NIP. 19561223 1986 111 002



Prasetyo SarwonoP, dr, SpRad  
NIP. 19720324 2002 121 003

Penguji :



Amru Sungkar, dr, SpB, SpBP-RE  
NIP. 19640101 198910 1 003

Dr. Ida Bagus Budhi, dr,SpBKBD,MKes  
NIP. 19800321 2008 12 1 002



Udi Herunefi Hancoro, dr, SpB, SpOT  
NIP.19650211 1991 03 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi PPDS I Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran

Universitas Sebelas Maret



Amru Sungkar, dr, SpB, SpBP-RE  
NIP. 19640101 198910 1 003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
---------------------	---

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
--------------------------	----

DAFTAR ISI .....	iii
------------------	-----

DAFTAR SINGKATAN .....	v
------------------------	---

ABSTRAK.....	vi
--------------	----

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Adhesi Intraperitoneal .....	6
B. Etiologi dan patogenesis Adhesi .....	7
C. Metamizole® .....	17
D. Ketorolac Tromethamine® .....	21
E. USG Abdomen.....	22
F. Kerangka Teori .....	26
G. Keterangan Bagan kerangka Teori.....	27
H. ..... Hippotesis Penelitian.....	28

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	<i>commit to user</i>	29
---------------------------	-----------------------	----

B.	Lokasi dan Waktu .....	29
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D.	Identifikasi Variabel.....	28
E.	..... Instrumen	
	29	
F.	Alur Penelitian .....	30
G.	Keterangan Alur Penelitian .....	31
H.	Rencana Analisis Data.....	31
I.	Etika Penelitian .....	31
<b>BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Hasil Penelitian .....	32
B.	Pembahasan .....	37
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan.....	40
B.	Saran.....	40

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## PERBEDAAN PENGARUH PENGGUNAAN KETOROLAC DENGAN METAMIZOLE TERHADAP PEMBENTUKAN ADHESI PERITONIUM PASCA LAPAROTOMI

Ali Rachman<sup>1</sup>, Agus Rahardjo<sup>2</sup>, Untung Alifianto<sup>3</sup>

1.PPDS Ilmu Bedah FK UNS, 2. Kepala Sub Bagian Bedah Digestif RSUD dr. Moewardi Surakarta, 3. Kepala Sub Bagian Bedah Saraf RSUD Dr. Moewardi Surakarta

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Untuk mencegah atau mengurangi pembentukan adhesi dapat dilakukan dengan menurunkan inflamasi pasca trauma melalui bahan atau obat anti-inflamasi, anti-histamin, anti-koagulan (heparin), anti-oksidan, enzim proteolitik, dan *tissue plasminogen activator*. (Lee SM, et al, 2008)

Di RSUD Dr. Moewardi untuk pemberian analgesik pasca bedah terdapat dua pilihan obat yaitu diberikan Ketorolac atau Metamizole yang keduanya mempunyai efek anti inflamasi, Apakah ada Perbedaan Pengaruh Penggunaan Ketorolac Dengan Metamizole Terhadap Pembentukan Adhesi Peritonium Pasca Laparotomi Atas Indikasi Peritonitis.

**Tujuan :** Mengetahui Apakah ada Perbedaan Pengaruh Penggunaan Ketorolac Dengan Metamizole Terhadap Pembentukan Adhesi Peritonium Pasca Laparotomi Atas Indikasi Peritonitis ?

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan metode *Posttest-Only Control Design*. Subjek penelitian terdiri dari 20 subjek, dimana 10 subjek dilakukan injeksi metamizol intravena dan 10 subjek dilakukan injeksi ketorolac pasca laparotomi atas indikasi peritonitis, dengan menilai tiap subjek dilakukan pemeriksaan USG pada pre operasi dan 10 hari pasca operasi. Semua data yang terkumpul dilakukan uji statistik menggunakan uji statistik *fisher exact*, uji *Wilcoxon*, uji *Mann Whitney*, dan t test independent ( $\alpha = 0,05$ ) dengan menggunakan SPSS 19.0. Tiap-tiap variabel di evaluasi setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas data.

**Hasil** Ketorolac dan *metamizol* efektif dalam menurunkan derajat adhesi, dimana dijelaskan bahwa pasien sesudah perlakuan sebagian besar pasien tidak adhesi ( $>2$  cm), dimana 100,0% pada pasien yang diberikan perlakuan *metamizol* dan 80,0% pada pasien yang diberikan *ketorolac*. Hasil uji *mann whitney* didapatkan nilai  $p=0,146$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan derajat adhesi antara kelompok *metamizol* dan kelompok *ketorolac* sesudah perlakuan.

**Simpulan :** Dari hasil analisis statistik data penelitian efektivitas *metamizol* lebih baik dibandingkan dengan *ketorolac* terhadap pencegahan terjadinya adhesi peritoneum pada pemeriksaan USG Abdomen pasca laparotomi atas indikasi peritonitis, Dari uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan secara statistik ( $p=0,146$ ).

**Kata Kunci :** adhesi, *metamizol*, *ketorolac*, peritonitis